BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat PT Module Tri Arba Bandung

Dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945 yang berkesinambungan, dan pelaksanaan pembangunan yang berdasarkan atas azas kekeluargaan perlu senantiasa dipelihara dengan baik. Guna mencapai tujuan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih memperhatikan keserasian dan kesinambungan.

Pembangunan ekonomi baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta akan tetap dilakukan walaupun situasi perekonomian kita saat ini masih belum kembali pulih, akibat krisis moneter yang berkepanjangan, yang dialami bangsa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997. Akibatnya, banyak perusahaan-perusahaan dalam negeri yang mengalami gulung tikar. Namun ada sebagian perusahaan yang masih mampu bertahan hidup hingga kini, antara lain karena ditunjang oleh adanya kemudahan-kemudahan dalam melancarkan usahanya, karena mereka dapat menggunakan atau mendapatkan dananya dengan efisien. Kemudahan-kemudahan tersebut diantaranya berupa kredit dengan bunga yang rendah ataupun keringanan pajak penghasilan. Kemudahan memperoleh kredit dari bank dengan tingkat bunga yang rendah adalah salah satu cara menambah modal perusahaan.

Industri konstruksi merupakan industri di mana produk akhir yang dihailkan adalah berupa pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan bangunan selain dari fisik bangunan itu sendiri, di mana merupakan barang / produk investasi, dikarenakan produknya bukan diinginkan oleh industri konstruksi sendiri melainkan dibutuhkan oleh industri lainnya dalam rangka proses produksinya (Hillebrandt, 1985) di mana proses pengorganisasian dan manjernya berorientasi pada proyek, sehingga setiap proyek konstruksi merupakan sistem produksi yang bersifat sementara dan berpindah-pindah yang berdampak kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan industri konstruksi (stakeholders).

PT. Module Tri Arba Bandung didirikan sejak tahun 1990, dengan suatu prinsip dasar idealisme dan selalu berkeinginan untuk menunjukkan pengabdian dari beberapa tenaga profesional, dimana profesional dapat berkembang didalam arti adanya keseimbangan faktor-faktor kepengusahaan dan idealisme profesi yang akan selalu berdampingan.

Semenjak kurun waktu 20 tahun terakhir, PT Module Tri Arba Bandung selalu berpegang teguh pada prinsip diatas, dan telah banyak pengalaman yang diperoleh untuk dapat selalu berkembang dimasa yang akan datang. Sejalan dengan semakin banyaknya pengalaman di bidang-bidang pelayanan yang lebih luas, PT. Module Tri Arba Bandung senantiasa siap akan setiap tugas dan tantangan yang dihadapi dalam turut mensukseskansetiap program pembangunan yang memerlukan pelayanan dari sebuah biro konsultan yang baik dan sehat.

4.1.2 Struktur Organisasi PT Module Tri Arba.

Struktur organisasi beserta uraian tugasnya dibutuhkan oleh setiap organisasi, untuk memberi arah kepada organisasi tersebut sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi yang baik adalah struktur organisasi yang menggambarkan dengan jelas wewenang dan tanggung jawab serta fungsi dari setiap bagian yang ada dalam organisasi tersebut.

Struktur organisasi PT Module Tri Arba ini terdiri dari:

1. Dewan Komisaris
2. Direksi
3. Sekretaris Direksi
4. Manager Personalia
5. Manager Administrasi & Keuangan
6. Manager Teknik
7. Manager Operasional
8. Koordinator Administrasi Teknis
9. Koordinator Administrasi Keuangan
10. Bagian Perencanaan
11. Bagian Management Konstruksi/Supervisi
12. Bagian Pengembangan
13. Staf

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan struktur organisasi yang terdapat di bawah ini.

4.1.3 Deskripsi Jabatan PT Module Tri Arba.

Deskripsi jabatan PT. Module Tri Arba adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

   Dewan komisaris mempunyai tugas dan wewenang untuk :

   a. Mengawasi pelaksanaan tugas Dewan Direksi serta memberi nasehat atas pelaksanaan tugas Dewan Direksi tersebut.
   b. Anggota Dewan Komisaris mempunyai hak untuk memeriksa buku-buku, surat-surat, serta kekayaan perusahaan.
   c. Memberhentikan salah seorang dari anggota direksi ataupun semua anggotanya karena alasan-alasan tertentu.
   d. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), khususnya diadakan untuk menentukan apakah anggota direksi yang telah diberhentikan akan terus diberhentikan atau dikembalikan pada posisi semula.

2. Direksi

   Direksi PT Module Tri Arba mempunyai hak dan kewajiban serta tugas sebagai berikut :

   a. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
   b. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer).
   c. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
   d. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.

3. Sekretaris Direksi

   Sekretaris Direksi mempunyai tugas untuk :

   a. Membuat rencana, membuat keputusan, mengorganisir bawahan dan sarananya, melakukan pengawasan, memberi perintah, menyelenggarakan sistem komunikasi yang baik, melakukan pengarahan, penyempurnaan organisasi dan tata kerja.Memeriksa administrasi keuangan bank.
   b. Mengadakan pencatatan dari semua kegiatan manajemen, sebagai alat pelaksana pusat ketatausahaan, sebagai alat komunikasi organisasi / perusahaan, sebagai pusat dokumentasi .

4. Manager Personalia

   Manager Personalia mempunyai tugas sebagai berikut :

   a. Perencanaan.
   b. Pengorganisasian.
   c. Pengarahan.
   d. Pengawasan.
   e. Pengadaan.
   f. Pengembangan.
   g. Kompensasi.
   h. Integrasi.
   i. Pemeliharaan.

5. Manager Administrasi & Keuangan

   Manager Administrasi & Keuangan tugas pokoknya adalah :

a. Perencanaan Keuangan, yaitu membuat rencana pemasukan dan pengeluaraan serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.
b. Penganggaran Keuangan, yaitu tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
c. Pengelolaan Keuangan, yaitu menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
d. Pencarian Keuangan, yaitu mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
e. Penyimpanan Keuangan, yaitu mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman.
f. Pengendalian Keuangan, yaitu melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada paerusahaan.
g. Pemeriksaan Keuangan, yaitu melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.

6. Manager Teknik

   Manager Teknik bertanggung jawab langsung kepada direktur dalam mengkoordinir segala kegiatan yang berhubungan dengan masalah teknik baik dilapangan maupun dikantor. Dalam menjalankan tugasnya, manager teknik dibantu oleh tiga kepala bagian, yaitu kepala bagian perencanaan, kepala bagian management konstruksi/supervisi dan kepala bagian pengembangan.

7. Manager Operasional

   Manager Operasional tugasnya antara lain :

   a. Menyusun rencana kerja staf operasi sesuai rencana kerja proyek induk.

b. Merumuskan dan mengevaluasi kinerja bidang serta sosialisasi penerapannya.
c. Mengkoordinasi kegiatan pelaksanaan administrasi teknik meliputi administrasi, tenaga asing, kontrak-kontrak dan berita pembayaran.
d. Mengkoordinasi kegiatan pengadaan dan pengendalian sarana kerja proyek sesuai dengan kontrak agar tepat waktu sesuai kualitas dan kuantitas.
e. Membina hubungan kerja dengan instansi terkait untuk kelancaran tugas.
f. Melaksanakan pemantauan kemajuan fisik proyek secara berkala untuk menghindari keterlambatan.
g. Mengelola penerimaan dan pengeluaran barang serta tata usaha gedung.
h. Memberi laporan manajemen sesuai bidangnya.

8. Koordinator Administrasi Teknis

Koordinator Administrasi Teknis tugas pokoknya antara lain :

a. Memeriksa dan mempelajari dokumen untuk pelaksanaan konstruksi yang akan dijadikan dasar dalam pengawasan pekerjaan dilapangan.
b. Menyusun Fild Engineering kondisi awal dan rekayasa lapangan (penyesuaian rencana awal dan kondisi/kebutuhan lapangan), sebagai syarat utama tagihan I pekerjaan Konsultan Pengawas.
c. Mengawasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi dari segi kualitas, kuantitas, dan laju pencapaian volume/realisasi fisik sampai dengan Serah Terima Pekerjaan Konstruksi.
d. Memberhentikan (sementara) Pelaksanaan Pekerjaan yang tidak sesuai/memenuhi spesifikasi.

e. Mengumpulkan data dan informasi dilapangan untuk memecahkan persoalan yang terjadi selama pelaksanaan konstruksi.

f. Menyelenggarakan rapat-rapat lapangan secara berkala dengan Pelaksana kontraktor dan unsur pengawas, membuat laporan mingguan dan bulanan pekerjaan pengawasan, dengan masukan hasil rapat-rapat lapangan, laporan harian, mingguan dan bulanan pekerjaan konstruksi yang dibuat oleh kontraktor konstruksi.

g. Meneliti gambar-gambar pelaksanaan (Shop Drawings) yang diajukan oleh kontraktor konstruksi untuk disahkan oleh PPTK dan KPA Kegiatan Konstruksi.

h. Meneliti gambar-gambar yang telah sesuai dengan pelaksanaan (As-Built Drawing) sebelum serah terima pertama.

i. Menyusun laporan secara periodik (Rekapitulasi Pelaksanaan Pekerjaan Dua Mingguan yang meliputi permasalahan/kendala di lapangan dan resume pekerjaan).

9. Koordinator Administrasi Keuangan

Tugas pokoknya antara lain :

a. Menyiapkan rencana palaksanaan implementasi Sistem Akuntansi.

b. Menerima Dokumen Sumber keuangan dari Kantor/Proyek.

c. Melakukan verifikasi atas Daftar Transaksi.

d. Membuat koreksi atau Memo Penyesuaian.

e. Mencetak laporan keuangan Kantor/Proyek.

f. Memeriksa, menganalisa, dan memverifikasi laporan keuangan.

g. Mendistribusikan laporan keuangan ke Kantor/Proyek.

h. Menyelenggarakan pengarsipan dokumen keuangan.

10. Bagian Perencanaan

Tugas pokoknya :

a. Menyusun rencana kegiatan sub bagian perencanaan berdasarkan data dan program sekretariat dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman keja.

b. Memimpin dan mengkoordinasikan bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan harmonis dan saling mendukung sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Memberi petunjuk dan bimbingan kepada bawahan agar dalam pelaksanaan dalam tugas sesuai dengan yang diharapkan.

d. Mengatur dan mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugas dan permasalahannya.

11. Bagian Management Konstruksi/Supervisi

Tugas pokoknya adalah :

a. Merekomendasikan desain konstruksi.

b. Mengkoordinir dan pemaketan dokumen kontrak konstruksi.

c. Pengawasan.

d. Perencanaan.

e. Penjadwalan.

f. Pengawasan.

g. Koordinasi semua kerja proyek termasuk desain, tata ruang konstruksi, akses dan utilitas sementara.

12. Bagian Pengembangan

Tugas Pokoknya adalah :

a. Mengadakan Penelitian dan Pengembangan Perusahaan.
b. Meneliti kemungkinan-kemungkinan untuk ikut dalam pengembangan teknologi perusahaan.
c. Melakukan penelitian dan pengembangan analisa pemasaran secara umum untuk membantu penelitian, promosi serta pengembangan perusahaan.
d. Menerbitkan laporan-laporan dari penerbit-penerbit lainnya mengenai aktivitas perusahaan, dalam rangka aktivitas penelitian dan pengembangan.
e. Memberikan saran-saran atau pertimbangan kepada Direksi sesuai dengan hirarki tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya.

4.1.4 Aspek Kegiatan PT Module Tri Arba.

Dalam kegiatan usahanya, PT. Module Tri Arba menjalankan jenis usaha di bidang jasa konstruksi. Yang terdiri dari :

1. Jasa Perencanaan Konstruksi.

   Jasa Perencanaan Konstruksi adalah penyedia jasa orang perseorangan atau badan usaha yang dinyatakan ahli profesional di bidang perencanaan jasa konstruksi yang mampu mewujudkan pekerjaan dalam bentuk dokumen perencanaan bangunan atau bentuk fisik lain.

Contohnya : memberikan layanan jasa perencanaan dalam pekerjaan konstruksi yang meliputi rangkaian kegiatan atau bagian-bagian dari kegiatan mulai dari studi pengembangan sampai dengan penyusunan dokumen kontrak kerja konstruksi.

2. Jasa Pelaksanaan Konstruksi.

   Jasa Pelaksanaan Konstruksi adalah penyedia jasa orang perseorangan atau badan usaha yang dinyatakan ahli profesional di bidang pelaksanaan jasa konstruksi yang mampu menyelenggarakan kegiatannya untuk mewujudkan suatu hasil perencanaan menjadi bentuk bangunan atau bentuk fisik lain.

   Contohnya : memberikan layanan jasa pelaksanaan dalam pekerjaan konstruksi yang meliputi rangkaian kegiatan atau bagian-bagian dari kegiatan mulai dari penyiapan lapangan sampai dengan penyerahan akhir hasil pekerjaan konstruksi.

3. Jasa Pengawasan Konstruksi.

   Jasa Pengawasan Konstruksi adalah penyedia jasa orang perseorangan atau badan usaha yang dinyatakan ahli profesional di bidang pengawasan jasa konstruksi yang mampu melaksanakan pekerjaan pengawasan sejak awal pelaksanaan pekerjaan konstruksi sampai selesai dan diserahterimakan.

   Contohnya : memberikan layanan jasa pengawasan baik keseluruhan maupun sebagian pekerjaan pelaksanaan konstruksi mulai dari penyiapan lapangan sampai dengan penyerahan akhir hasil konstruksi.

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Analisis Perkembangan Struktur Modal pada PT Module Tri Arba Bandung

Sumber pendanaan didalam suatu perusahaan dibagi kedalam dua kategori yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal dapat diperoleh dari sumber laba ditahan sedangkan pendanaan eksternal dapat diperoleh para kreditor atau yang disebut dengan hutang dari pemilik, peserta atau pengambil bagian dalam perusahaan atau yang disebut sebagai modal. Proporsi atau bauran dari penggunaan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut *struktur modal perusahaan*.

Setelah melihat pos-pos neraca dan laporan laba/rugi tahunan dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2008, maka penulis dapat menghitung Struktur Modal pada PT Module Tri Arba Bandung, dengan menggunakan rumus:

$$SM = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \text{ x } 100\%$$

(martono, SU dan Agus Marjito 2005:240)

Adapun nilai Struktur Modal pada PT Module Tri Arba Bandung 2002 sampai dengan tahun 2008 adalah sebagai berikut :

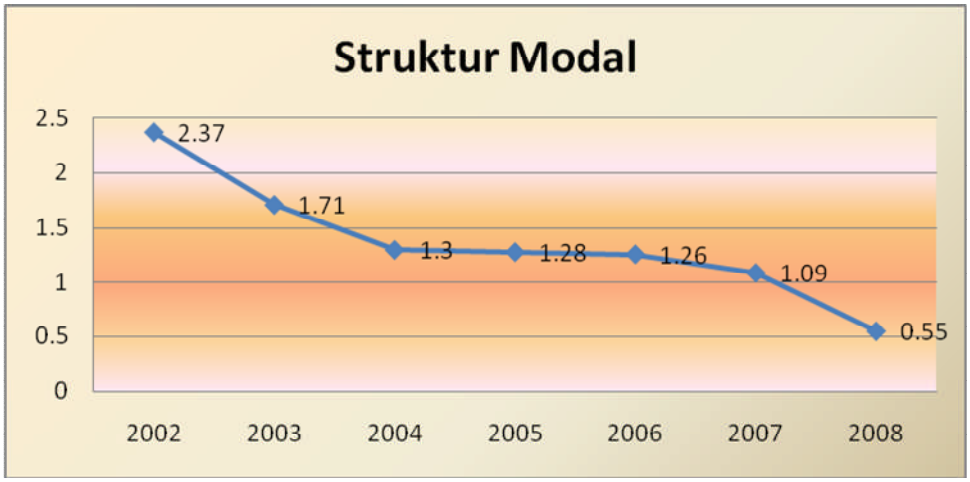
Tabel 4.1
Perkembangan Struktur Modal
Tahun 2002 sampai dengan Tahun 2008

Tahun	Struktur Modal (%)	Perubahan (%)
2002	2,37	-
2003	1,71	(0.66)
2004	1,30	(0,41)
2005	1,28	(0,02)
2006	1,26	(0,02)
2007	1,09	(0,17)
2008	0,55	(0,54)

(Sumber:Laporan keuangan PT Module Tri Arba Bandung, Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Struktur Modal pada PT Module Tri Arba Bandung dari tahun 2002 sampai dengan 2008 terus mengalami penurunan, hal itu menunjukan bahwa selama periode tahun tersebut penyediaan dana dari pemegang saham yang djadikan sebagai modal sendiri perusahaan mengalami kenaikan, berarti kepercayaan yang diberikan para pemegang saham pada perusahaan semakin tinggi sehingga perusahaan tidak banyak menggunakan hutang untuk modal perusahaan. Semakin rendah rasio ini maka itu menunjukan semakin rendah utang yang digunakan dalam pendanaan perusahaan.

Untuk lebih jelasnya Struktur Modal pada PT Module Tri Arba Bandung periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2008 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



(Sumber:Laporan keuangan PT Module Tri Arba Bandung, Data Diolah)

Gambar 4.2
Grafik Struktur Modal
pada PT Module Tri Arba Bandung

4.2.2 Analisis Perkembangan Perputaran Kas PT Module Tri Arba Bandung

Perputaran kas adalah perputaran sejumlah modal kerja yang tertanam dalam kas dan bank dalam satu periode akuntansi. Perputaran kas diketahui dengan membandingkan antara jumlah pendapatan dan pemberian pinjaman dengan jumlah kas rata-rata. Dengan demikian tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan kembalinya modal kerja yang tertanam pada kas atau setara kas menjadi kas kembali melalui penjualan atau pendapatan.

Setelah melihat pos-pos neraca dan laporan laba/rugi tahunan dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2008, maka penulis dapat menghitung Perputaran Kas pada PT Module Tri Arba Bandung, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

(Agus Sutrisno, 2008:48)

Adapun nilai Perputaran Kas pada PT Module Tri Arba Bandung tahun 2002 sampai dengan tahun 2008 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Perkembangan Perputaran Kas
Tahun 2002 sampai dengan Tahun 2008

Tahun	Perputaran Kas	Perubahan	
		Kali	%
2002	1,639	-	-
2003	1,900	0,261	13,73
2004	1,902	0,002	0,10
2005	2,172	0,27	12,43
2006	2,424	0,252	10,39
2007	1,468	(0,956)	(65,12)
2008	1,182	(0,286)	(24,19)

(Sumber:Laporan keuangan PT Module Tri Arba Bandung, Data Diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Perputaran Kas PT Module Tri Arba Bandung dari tahun 2002 terus meningkat sampai dengan tahun 2006, semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya. Apabila semakin cepat perputaran kas maka akan dapat menimbulkan keuntungan yang maksimal. Hal itu dapat disebabkan karena kas yang berputar dengan cepat dalam satu periode dan akan mengakibatkan tingkat penjualan yang tinggi maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Namun pada periode tahun 2007 dan 2008 perpuutaran kas perusahaan menurun, hal tersebut

menunjukan bahwa kegiatan operasional perusahaan tidak efisien karena semakin banyak uang yang berhenti atau tidak dipergunakan.

Untuk lebih jelasnya perkembangan nilai Perputaran Kas pada PT Module Tri Arba Bandung periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2008 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



(Sumber:Laporan keuangan PT Module Tri Arba Bandung, Data Diolah)

Gambar 4.3
Grafik Perputaran Kas
Pada PT Module Tri Arba Bandung

4.2.3 Analisis Perkembangan Rentabilitas Ekonomi PT Module Tri Arba Bandung

Rentabilitas ekonomi menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan suatu aktivanya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Jumlah keuntungan yang diperoleh

secara teratur serta kecenderungan keuntungan yang meningkat merupakan suatu faktor yang sangat penting yang perlu diperhatikan dalam menilai rentabilitas suatu perusahaan.

Setelah melihat pos-pos neraca dan laporan laba/rugi tahunan dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2008, maka penulis dapat menghitung Rentabilitas Ekonomi pada PT Module Tri Arba Bandung, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Sutrisno, 2003:254)

Tabel 4.3
Perkembangan Rentabilitas Ekonomi
2002 sampai dengan Tahun 2008

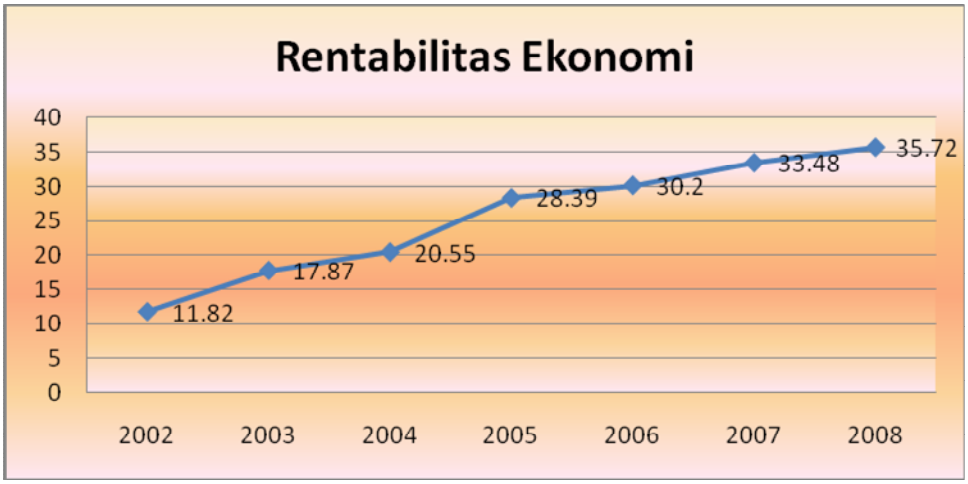
Tahun	Rentabilitas Ekonomi (%)	Perubahan (%)
2002	11,82	-
2003	17,87	6,05
2004	20,55	2,68
2005	28,39	7,84
2006	30,20	1,81
2007	33,48	3,28
2008	35,72	2,24

(Sumber:Laporan keuangan PT Module Tri Arba Bandung, Data Diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Rentabilitas Ekonomi pada PT Module Tri Arba Bandung tahun dari 2002 sampai dengan tahun 2008 terus mengalami peningkatan, itu menunjukan kemampuan perusahaan dalam

memperoleh laba semakin meningkat. Meningkatnya rentabilitas ekonomi merupakan kesuksesan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya secara produktif.

Untuk lebih jelasnya perkembangan nilai Rentabilitas Ekonomi pada PT Module Tri Arba Bandung periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2008 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



(Sumber:Laporan keuangan PT Module Tri Arba Bandung, Data Diolah)

Gambar 4.4
Grafik Rentabilitas Ekonomi
pada PT Module Tri Arba Bandung

4.3 Analisis Verifikatif

4.3.1 Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan data Struktur Modal, Perputaran Kas dan Rentabilitas Ekonomi pada PT Module Tri Arba Bandung, maka dapat dianalisis bagaimana pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi. Adapun bagaimana pengaruh tersebut penulis sajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Struktur Modal, Perputaran Kas dan Rentabilitas Ekonomi
pada PT Module Tri Arba Bandung
Periode Tahun 2002 sampai dengan Tahun 2008

Tahun	Struktur Modal (%)	Perputaran Kas (Kali)	Rentabilitas Ekonomi (%)
2002	2,37	1,639	11,82
2003	1,71	1,900	17,87
2004	1,30	1,902	20,55
2005	1,28	2,172	28,39
2006	1,26	2,424	30,20
2007	1,09	1,468	33,48
2008	0,55	1,182	35,72

(Sumber:Laporan Neraca dan Laba Rugi PT Module Tri Arba Bandung Tbk, Data Diolah)

Dari hasil penelitian, data Struktur Modal, Perputaran Kas dan Rentabilitas Ekonomi pada PT Module Tri Arba Bandung, maka dapat dilakukan analisis untuk mengetahui bagaimana pengaruh Struktur Modal, Perputaran Kas dan Rentabilitas Ekonomi pada perusahaan. Untuk mencari besarnya pengaruh

tersebut, terdapat beberapa langkah dalam menganalisanya. Adapun langkah – langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT Module Tri Arba Bandung periode waktu 2002 sampai 2008. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Rentabilitas Ekonomi

X1 = Struktur Modal

X2 = Perputaran Kas

Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT Module Tri Arba Bandung periode waktu 2002 sampai 2008 adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel Perhitungan

Sebelum hasil perhitungan tersebut dimasukan ke dalam rumus persamaan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan sebagai berikut :

1. $\overline{Y} = \frac{(\Sigma Y)}{n} = \frac{(178,03)}{7} = 25,43$

2. $\overline{X1} = \frac{(\Sigma X1)}{n} = \frac{(9,56)}{7} = 1,36$

3. $\overline{X2} = \frac{(\Sigma X2)}{n} = \frac{(12,68)}{7} = 1,81$

4. $\Sigma X_1^2 = \Sigma X_1^2 - n.\ \overline{X_1}^2 = 14,9476 - 7.\ (1,36)^2 = 1,89$

5. $\Sigma X_2^2 = \Sigma X_2^2 - n.\ \overline{X_2}^2 = 24,0594 - 7.\ (1,81)^2 = 1,06$

6. $\Sigma X_1 Y = \Sigma X_1 Y - n.\overline{X1}\,\overline{Y} = 215,8165 - 7.\ (1,36)(25,43) = -27,32$

7. $\Sigma X_2 Y = \Sigma X_2 Y - n.\overline{X_2}\,\overline{Y} = 318,6496 - 7.\ (1,81)(25,43) = -4,01$

8. $\Sigma X_1 X_2 = \Sigma X_1 X_2 - n.\overline{X_1}\,\overline{X_2} = 17,6906 - 7.\ (1,36)(1,81) = 0,36$

Berdasarkan perhitungan nilai kuadrat dan perkalian antara variabel X_1, X_2 dan Y diatas, maka dapat diketahui :

$\sum X_1$	=	1,36
$\sum X_2$	=	1,81
$\sum Y$	=	25,43
$\sum X_1 X_2$	=	0,36
$\sum X_1 Y$	=	-27,32
$\sum X_2 Y$	=	-4,01
$\sum X_1^2$	=	1,89
$\sum X_2^2$	=	1,06

$\sum Y^2$ = 468,4

Nilai – nilai diatas akan digunakan untuk mencari nilai a, b_1 dan b_2. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

- Nilai a, b_1 dan b_2 dicari dengan menggunakan rumus persamaan metode kuadrat terkecil adalah sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{(\Sigma X2^2)(\Sigma X1Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X2Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

$$= \frac{(1,06)(-27,32) - (0,36)(-4,01)}{(1,89)(1,06) - (0,36)^2}$$

$$= \frac{(-29,1016) - (-1,4615)}{(2,0145) - (0,1323)}$$

$$= \frac{-27,6401}{1,8822}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X1Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

$$= \frac{(1,89)(-4,01) - (0,36)(0-27,32)}{(1,89)(1,06) - (0,36)^2}$$

$$= \frac{(-7,5976) - (-9,9405)}{(2,0145) - (0,1323)}$$

$$= 2,3428$$

$$a = \overline{Y} - b_1\overline{X_1} - b_2\overline{X_2}$$

$$= 25,43 - (-14,6848)(1,36) - (1,2447)(1,81)$$

$$= 25,43 + 20,05 - 2,25$$

- Sedangkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6
Tabel Statistik *SPSS* Koefisien

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.232	7.995		5.407	.006
	Struktu modal	-14.685	3.196	-.933	-4.595	.010
	Perputaran kas	1.245	4.258	.059	.292	.785

a. Dependent Variable: Rentabilitas ekonomi

Dari hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi statistics 17* di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : Y = 43,232 – 14,685 + 1,245, arti dari nilai a, b_1 dan b_2 tersebut adalah :

a = 43,232 ini mempunyai arti bahwa jika tidak ada Struktur Modal dan Perputaran Kas maka Rentabilitas Ekonomi sebesar 43,232%.

b_1 = –14,685 ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1% Struktur Modal akan diikuti dengan penurunan Rentabilitas Ekonomi sebesar 14,685%.

b_2 = 1,245 ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1 kali Perputaran Kas akan diikuti dengan kenaikan Rentabilitas Ekonomi sebesar 1,245%.

2. Analisis Korelasi Pearson

Seberapa besar pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi (Pearson). Sebelum mencari nilai korelasi tersebut terlebih dahulu harus dicari koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y serta X_1 terhadap X_2. Dan untuk mencari koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Menghitung koefisien korelasi antara Struktur Modal (X_1) terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y)

$$r_{X_1Y} = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \,.\Sigma Y^2}}$$

$$= \frac{-27{,}32}{\sqrt{1{,}89 \,.468{,}4}}$$

$$= \frac{-27{,}32}{29{,}76}$$

b. Menghitung koefisien korelasi antara Perputaran Kas (X_2) terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y)

$$r_{X_2Y} = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2^2 \,.\Sigma Y^2}}$$

$$= \frac{-4{,}01}{\sqrt{1{,}06 \,.\ 468{,}4}}$$

$$= \frac{-4{,}01}{\sqrt{498{,}9182}}$$

$$= \frac{-4{,}01}{22{,}33}$$

c. Menghitung koefisien korelasi antara Struktur Modal (X_1) terhadap Perputaran Kas (X_2)

$$r_{X_1X_2} = \frac{\Sigma X_1 X_2}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \cdot \Sigma X_2^2}}$$

$$= \frac{0{,}36}{\sqrt{1{,}89 \cdot 1{,}06}}$$

$$= \frac{0{,}36}{\sqrt{2{,}01459}}$$

$$= \frac{0{,}36}{1{,}41}$$

Hasil perhitungan koefisien korelasi diatas digunakan untuk mencari korelasi secara parsial dan simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

a. Korelasi secara parsial antara X_1 Struktur Modal dengan Rentabilitas Ekonomi

Untuk menghitung korelasi secara parsial antara X_1 Struktur Modal dengan Y Rentabilitas Ekonomi apabila X_2 Perputaran Kas dianggap konstan, ada dua cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil korelasi pearson tersebut yaitu:

- Cara pertama perhitungan manual, yaitu:

$$r_{X_1Y} = \frac{r_{X_1Y} - r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{1 - r^2_{X_2Y}(1 - r^2_{X_1X_2})}}$$

$$= \frac{(-0{,}9179) - (-0{,}1798)(0{,}2563)}{\sqrt{(1 - (-0{,}1798)^2)(1 - (0{,}2563)^2)}}$$

$$= \frac{-0{,}9179 + 0{,}0461}{\sqrt{(0{,}9676)(0{,}9342)}}$$

$$= \frac{-0{,}8718}{\sqrt{0{,}9041}}$$

$$-0{,}8718$$

- Cara kedua perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.7
Tabel Statistik *SPSS* Korelasi Parsial
Struktur Modal dengan Rentabilitas Ekonomi

Correlations

Control Variables			Struktur modal	Rentabilitas ekonomi
Perputaran kas	Struktur modal	Correlation	1.000	-.917
		Significance (2-tailed)	.	.010
		Df	0	4
	Rentabilitas ekonomi	Correlation	-.917	1.000
		Significance (2-tailed)	.010	.
		Df	4	0

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi statistics 17* tersebut maka di dapat hasil nilai korelasi Struktur Modal dengan Rentabilitas Ekonomi adalah -0,917, artinya hubungan variabel Struktur Modal dengan Rentabilitas Ekonomi sangat kuat (berdasarkan tabel interpretasi dapat dilihat pada tabel 3.2). Korelasi negatif menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Modal dengan Rentabilitas Ekonomi tidak searah, artinya jika Struktur Modal mengalami kenaikan maka Rentabilitas Ekonomi akan menurun dan sebaliknya. Berdasarkan hasil dari tabel diatas dengan menggunakan program *SPSS versi statistics 17*, korelasi tersebut tidak signifikan karena nilai significance > 0,05. Maka dapat disimpulkan Struktur Modal memiliki korelasi sangat kuat dan tidak searah yang tidak siginfikan dengan Rentabilitas Ekonomi.

b. Koefisien korelasi secara parsial antara X_2 Perputaran Kas dengan Y Rentabilitas Ekonomi

Untuk menghitung korelasi secara parsial antara X_2 Perputaran Kas dengan Y Rentabilitas Ekonomi apabila X_1 Struktur Modal dianggap konstan, ada dua cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil korelasi pearson tersebut yaitu:

- Cara pertama perhitungan manual, yaitu:

$$r_{X_2Y} = \frac{r_{X_2Y} - r_{X_1Y} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{1 - r^2_{X_1Y}(1 - r^2_{X_1X_2})}}$$

$$= \frac{(-0{,}1798) - (-0{,}9179)(0{,}2563)}{\sqrt{(1 - (-0{,}9179)^2)(1 - (0{,}2563)^2)}}$$

$$= \frac{-0{,}1798 + 0{,}2352}{\sqrt{(0{,}1574)(0{,}9342)}}$$

$$= \frac{0{,}0554}{\sqrt{0{,}1471}}$$

- Cara kedua perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.8
Tabel Statistik *SPSS* Korelasi Parsial
Perputaran Kas dengan Rentabilitas Ekonomi

Correlations

Control Variables			Perputaran kas	Rentabilitas ekonomi
Struktur modal	Perputaran kas	Correlation	1.000	.145
		Significance (2-tailed)	.	.785
		df	0	4
	Rentabilitas ekonomi	Correlation	.145	1.000
		Significance (2-tailed)	.785	.
		df	4	0

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi statistics 17* tersebut maka di dapat hasil nilai korelasi untuk pengaruh Perputaran Kas dengan Rentabilitas Ekonomi adalah 0,145, artinya hubungan variabel Perputaran Kas dengan Rentabilitas Ekonomi sangat rendah (berdasarkan tabel interpretasi dapat dilihat pada tabel 3.2). Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara Perputaran Kas dengan Rentabilitas Ekonomi searah, artinya jika Perputaran Kas naik maka Rentabilitas Ekonomi akan meningkat. Berdasarkan hasil dari tabel diatas dengan menggunakan program *SPSS versi statistics 17*, korelasi tersebut tidak signifikan karena nilai significance > 0,05. Maka dapat disimpulkan Perputaran Kas memiliki korelasi sangat rendah dan searah yang tidak siginfikan dengan Rentabilitas Ekonomi.

c. Korelasi secara simultan antara X_1 Struktur Modal dan X_2 Perputaran Kas dengan Y Rentabilitas Ekonomi

Untuk menghitung korelasi secara simultan antara X_1 Struktur Modal dan X_2 Perputaran Kas terhadap Y Rentabilitas Ekonomi digunakan perhitungan sebagai berikut :

- Cara pertama perhitungan manual, yaitu

$$rX1X2Y = \sqrt{\frac{r^2X1Y + r^2X2Y - 2rX1Y.rX2Y.rX1X2}{(1 - r^2X1X2)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(-0{,}9179)^2 + (-0{,}1798)^2 - 2(-0{,}9179)(-0{,}1798)(0{,}2563)}{(1 - (0{,}2563)^2)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(0{,}8425 + 0{,}0323) - (0{,}0846)}{(1 - (0{,}7785)^2)}}$$

$$= \sqrt{\frac{0{,}7903}{0{,}9342}}$$

- Cara kedua perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.9
Tabel Statistik *SPSS* Korelasi Simultan
Struktur Modal dan Perputaran Kas
dengan Rentabilitas Ekonomi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920[a]	.846	.769	4.24817

a. Predictors: (Constant), Perputaran kas, Struktur modal

b. Dependent Variable: Rentabilitas ekonomi

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi statistics 17* tersebut maka di dapat hasil nilai korelasi untuk pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi secara simultan adalah 0,920, artinya hubungan variabel Struktur Modal,

Perputaran Kas dengan Rentabilitas Ekonomi secara simultan sangat kuat (berdasarkan tabel interpretasi dapat dilihat pada tabel 3.2). Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Modal dan Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi secara simultan searah, artinya jika Struktur Modal dan Perputaran Kas mengalami kenaikan maka Rentabilitas Ekonomi akan meningkat.

3. Koefisien Determinasi

Koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel "X_1" Struktur Modal dan "X_2" Perputaran Kas terhadap variabel "Y" Rentabilitas Ekonomi. Ada dua cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil koefisien determinasi tersebut yaitu:

- Cara pertama perhitungan manual, yaitu:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

$$= (0{,}9197)^2 \times 100\%$$

$$= 0{,}8458 \times 100\%$$

$$= \mathbf{84{,}58\ \%}$$

$$\mathbf{Kd} = \mathbf{84{,}6\ \%}$$

- Cara kedua perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.10
Tabel Statistik *SPSS* Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920[a]	.846	.769	4.24817

a. Predictors: (Constant), Perputaran kas, Struktur modal

b. Dependent Variable: Rentabilitas ekonomi

Berdasarkan perhitungan manual dan menggunakan program *SPSS versi statistics 17* dapat diperoleh koefisien determinasi, yaitu sebesar 0,846. Ini berarti bahwa Struktur Modal dan Perputaran Kas mempengaruhi Rentabilitas Ekonomi secara simultan selama tahun 2002 sampai dengan 2008 adalah sebesar 84,6% sedangkan sisanya sebesar 15,4% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kas, piutang, persediaan, modal, penjualan, biaya usaha (biaya umum & administrasi, biaya penjualan dan biaya lain-lain). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal dan Perputaran Kas*)* terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT Module Tri Arba Bandung termasuk dalam kategori sangat kuat.

Tabel 4.11
Tabel Statistik *SPSS* Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	Struktur modal	-.933	-.918
	Perputaran kas	.059	-.180

a. Dependent Variable: Rentabilitas ekonomi

Berikut hasil pengaruh secara parsial antara bahwa Struktur Modal dan Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi dengan rumus *beta* X *zero order* :

1. Variabel Struktur Modal = -0,933 x -0,918 = 0,855 atau 85,649%
2. Variabel Perputaran Kas = 0,059 x -0,180 = -0,0106 atau -1,062%

Dari hasil perhitungan secara parsial di atas, dapat diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap terhadap Rentabilitas Ekonomi adalah Struktur Modal sebesar 85,649% dan diikuti Perputaran Kas sebesar -1,062% maka total pengaruh secara keseluruhan sebesar 84,587 atau dibulatkan menjadi 84,6 % dan sisanya 15,4% merupakan variabel lain yang tidak diteliti.

4. Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H_0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan (H_1) merupakan hipotesis penelitian.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1.Uji F

Jika nilai r 2 telah diketahui selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien determinasi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Uji F ini digunakan secara simultan untuk menguji seberapa besar variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis yang diuji sebagai berikut :

H_0 ; $\beta_1 = \beta_2 = 0$, Struktur Modal dan Perputaran Kas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi

H_1 ; $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, Struktur Modal dan Perputaran Kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi

Nilai F hitung dicari dengan menggunakan dua cara yaitu:

- Cara pertama perhitungan manual, yaitu dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{Reg}/2}{JK_{Res}/n - k - 1}$$

Dimana :

$$JkReg = b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y$$

$$= (-14{,}68)(-27{,}32) + (1{,}244)(-4{,}017)$$

$$= 401{,}213 - 5{,}00003$$

$$Jk_{Res} = \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}\right] - JkReg$$

$$= \left[4996{,}21 - \frac{(178{,}03)^2}{7}\right] - 396{,}213$$

$$= 468{,}401 - 396{,}213$$

Maka perhitungan untuk mencari nilai F hitung adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{Jk_{Reg\,/2}}{Jk_{Res/n-k-1}}$$

$$= \frac{396{,}213\,/2}{72{,}187\,/7-2-1}$$

$$= \frac{198{,}106}{18{,}046}$$

- Cara kedua perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.12
Tabel Statistik *SPSS* Uji ANOVA

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	396.213	2	198.107	10.977	.024[a]
	Residual	72.188	4	18.047		
	Total	468.401	6			

a. Predictors: (Constant), Perputaran kas, Struktur modal

b. Dependent Variable: Rentabilitas ekonomi

Nilai F dihitung dibandingkan dengan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikasi (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat penyebut = n – k- 1. Jadi pembilang = 2 dan derajat penyebut = 7 – 2 – 1 = 4, maka F tabel diperoleh sebesar 6,94. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Apabila F_{hitung} positif (+), maka :

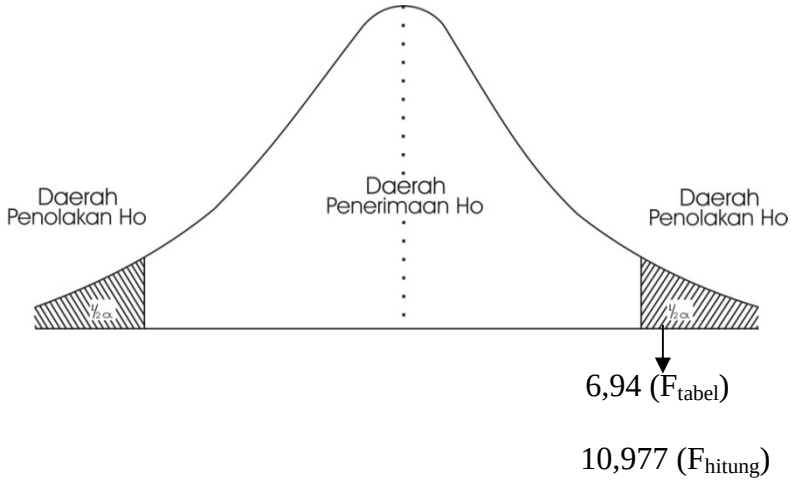
- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $F_{hitung} < Ft_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila F_{hitung} negatif (-), maka :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ (10,977 > 6,94). Artinya Ho berada di daerah penolakan dan H_1 diterima, Tingkat Struktur

Modal dan Perputaran Kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.



1) Uji t

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing – masing variabel independen dengan variabel dependen.

Adapun kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

Apabila t_{hitung} positif (+) maka :

a. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

b. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Apabila t_{hitung} negatif (-) maka:

c. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

d. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Rentabilitas Ekonomi

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : $\beta_1 = 0$, Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.

H_1 : $\beta_1 \neq 0$, Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.

Nilai t hitung dicari dengan menggunakan dua cara yaitu:

- Cara pertama perhitungan manual, yaitu dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$t_1 = rX_1Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_1Y)}}$$

$$= -0{,}9169\sqrt{\frac{7-2-1}{(1-(-0{,}9169)^2)}}$$

$$= -0{,}9169\sqrt{25{,}11517112}$$

- Cara kedua perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu :

Tabel 4.13
Tabel Statistik *SPSS* Koefisien

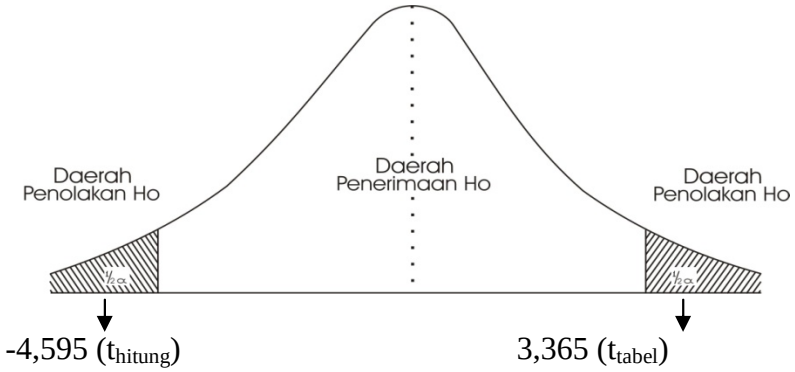
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.232	7.995		5.407	.006
	Struktur modal	-14.685	3.196	-.933	-4.595	.010
	Perputaran kas	1.245	4.258	.059	.292	.785

a. Dependent Variable: Rentabilitas ekonomi

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. T_{tabel} diperoleh dari : Tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dimana df = n-2, dan t ($\alpha/2$; n-2) tabel distribusi t dengan uji dua pihak . $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan df = n – 2 = 7 – 2 = 5. Maka $t_{(0,025;5)} = 3,365$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-4,595 < 3,365). Artinya Ho berada di daerah penolakan dan H_1 diterima, menjelaskan bahwa Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi



2. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi

- $H0_2$; $\beta_2 = 0$ Perputaran Kas berpengaruh tidak signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi
- $H1_2$; $\beta_2 \neq 0$ Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi

Nilai t hitung dicari dengan menggunakan dua cara yaitu:

- Cara pertama perhitungan manual, yaitu dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$t_2 = r X_2 Y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2 X_2 Y)}}$$

$$= 0{,}1446 \sqrt{\frac{7-2-1}{(1-(0{,}1446)^2)}}$$

$$= 0{,}1446 \sqrt{4{,}085433682}$$

- Cara kedua perhitungan menggunakan *SPSS versi statistics 17*,yaitu:

Tabel 4.14
Tabel Statistik *SPSS* Koefisien

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.232	7.995		5.407	.006
	Struktur modal	-14.685	3.196	-.933	-4.595	.010
	Perputaran kas	1.245	4.258	.059	.292	.785

a. Dependent Variable: Rentabilitas ekonomi

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. T_{tabel} diperoleh dari : Tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dimana df = n-2, dan t (α/2; n-2) tabel distribusi t dengan uji dua pihak . $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan df = n – 2 = 7 – 2 = 5. Maka $t_{(0,025;5)} = 3,365$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,2922 < 3,365). Artinya Ho berada di daerah penerimaan dan H_1 ditolak, menjelaskan bahwa Perputaran Kas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.

